

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi di Kota Manado pada Triwulan III 2025 adalah sebagai berikut :

- Pada Juli 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Manado sebesar 1,60 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,46. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,01 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,60 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,89 persen; kelompok pendidikan sebesar 5,04 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 1,55 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,11 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 6,81 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan kelompok pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,74 persen; kelompok transportasi sebesar 1,16 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,72 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 2,86 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Manado bulan Juli 2025 masing-masing sebesar 0,27 persen dan 1,64 persen.
- Pada Agustus 2025, terjadi inflasi m-to-m sebesar -0,52%, dan inflasi y-on-y sebesar 1,20%. Penyumbang utama deflasi Agustus 2025 secara m-to-m adalah kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan andil sebesar 0,90%. Komoditas utama penyumbang deflasi pada kelompok ini adalah tomat. Penyumbang utama inflasi Agustus 2025 secara y-on-y adalah kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya dengan andil sebesar 0,57%. Komoditas utama penyumbang inflasi pada kelompok ini adalah emas perhiasan.
- Pada September 2025, Pada September 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Manado sebesar 1,30 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,93. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,47 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,36 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,49 persen; kelompok pendidikan sebesar 14,90 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 1,40 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 10,70 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 4,25 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,79 persen; kelompok transportasi sebesar 3,16 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,36 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 4,24 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Manado bulan September 2025 masing-masing sebesar 0,03 persen dan 1,13 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Inflasi Kota Manado Triwulan III tahun 2025 terkendali, pada bulan Juli inflasi y-on- y sebesar

1,60 persen, pada bulan Agustus inflasi y-on-y sebesar 1,20 persen dan pada bulan September 2025 mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,30 persen.

Permasalahan pengendalian inflasi di Kota Manado pada Triwulan III Tahun 2025 antara lain:

1. Kenaikan harga beras pada bulan Juli 2025 disebabkan oleh pasokan beras yang berkurang dari luar wilayah Sulawesi Utara dan berakhirnya masa panen di wilayah Sulawesi Utara. Tarif Pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas mengalami kenaikan signifikan dikarenakan terjadi peningkatan biaya operasional pada tahun ajaran baru (2025/2026)
2. Pada bulan September cabai rawit mengalami peningkatan harga karena pasokan yang masuk dari Gorontalo berkurang dan tidak banyak petani lokal yang panen dibandingkan bulan sebelumnya. Kemudian peningkatan harga emas perhiasan di dalam negeri dipengaruhi oleh kurs Rupiah yang melemah terhadap USD.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kota Manado pada triwulan III tahun 2025 difokuskan pada menjaga stabilitas harga, ketersediaan pangan pokok.

Beberapa kegiatan di triwulan III ini terkait pengendalian inflasi adalah sebagai berikut:

#### 1. Upaya Pengendalian Inflasi Juli 2025

- Walikota Manado melalui Surat Edaran tentang Pengendalian Inflasi menyampaikan hal-hal sebagai berikut:
  - ASN dan THL di lingkungan Pemerintah Kota Manado dihimbau melakukan penanaman komoditas penyumbang inflasi yaitu Cabai Rawit dan Tomat di lahan pekarangan rumah atau
  - Kepala Dinas/Badan/SAT-POL PP/Bagian/CAMAT/LURAH agar melakukan monitoring dan evaluasi secara berjenjang terhadap pelaksanaan kegiatan dimaksud
  - CAMAT dan LURAH menghimbau Ketua Lingkungan dan Masyarakat diwilayahnya untuk turut serta memanfaatkan lahan pekarangan rumah atau *polybag* dan melakukan penanaman komoditas penyumbang inflasi
  - CAMAT dan LURAH diharapkan melakukan monitoring terhadap pendistribusian LPG Tabung 3 Kg di wilayahnya agar tepat sasaran
- TPID melalui Dinas Pertanian Kelautan Perikanan Kota Manado melakukan kunjungan dan bimbingan teknis di kelompok tani. Telah dilakukan penanaman dan panen komoditi Cabe Keriting, Cabe Rawit, Bayam, Kacang Panjang, Kangkung, Mentimun, Terung, Petsai, Tomat, Jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar dan Kacang Tanah.
- Dinas Pertanian Kelautan Perikanan Kota Manado telah melakukan penanaman pohon cabai pada bulan April 2025 sebanyak 11.500 pohon dan pada bulan Juni-Agustus telah panen sebanyak 730 Kg.
- Dinas Pangan melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) di 6 titik lokasi di Kota Manado. TNI juga berkerjasama dengan Bulog turut melaksanakan GPM di 1 lokasi.
- TPID melalui Dinas Pangan, Disperindag dan Bagian Perekonomian melakukan pemantauan / monitoring / uji petik harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di pasar tradisional, pasar modern dan pangkalan LPG Tabung 3 Kg
- Dinas Pangan terus mensosialisasikan program Gema Bapalo (Gerakan Makan Beragam Pangan Lokal) lewat media sosial. Dimana program ini merupakan Gerakan

mengonsumsi pangan lokal untuk konsumsi pada setiap pertemuan/kegiatan.

- Informasi perkembangan harga pangan di Pasar Bersehati di Kota Manado melalui sosial media Facebook Dinas Pangan Pemkot Manado dan Perumda Pasar Manado.

## 2. Upaya Pengendalian Inflasi Agustus 2025

- TPID melalui Dinas Pangan, Disperindag dan Bagian Perekonomian melakukan pemantauan / monitoring / uji petik harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di pasar tradisional, pasar modern dan pangkalan LPG Tabung 3 Kg
- Gerakan Pangan Murah (GPM) dilaksanakan oleh Dinas Pangan di 9 titik lokasi di Kota Manado. Bekerjasama dengan Bulog, TVRI melaksanakan GPM di 1 lokasi dan POLDA di 1 lokasi.
- Informasi perkembangan harga pangan di Pasar Bersehati di Kota Manado melalui sosial media Facebook dinas Pangan Pemkot Manado
- Peresmian Koperasi Merah Putih dan Gerai Sembako di Kelurahan Paniki Bawah

## 3. Upaya Pengendalian Inflasi September 2025

- TPID melalui Dinas Pangan, Disperindag dan Bagian Perekonomian melakukan pemantauan / monitoring / uji petik harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di pasar tradisional, pasar modern dan pangkalan LPG Tabung 3 Kg
- Dinas Pangan melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) di 18 titik lokasi di Kota Manado
- Informasi perkembangan harga pangan di Pasar Bersehati di Kota Manado melalui sosial media Facebook Dinas Pangan Pemkot Manado dan Perumda Pasar Manado.

## 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi terkait kebijakan pengendalian inflasi di Kota Manado, yaitu :

- Kebijakan Himbauan Penanaman Komoditas Penyumbang Inflasi (Cabai Rawit dan Tomat) efektif sebagai strategi jangka menengah untuk mengatasi kelangkaan komoditas hortikultura yang sering menjadi pemicu inflasi musiman. Langkah ini juga mendorong ketahanan pangan rumah tangga dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap peran mereka dalam pengendalian inflasi. Partisipasi ASN dan masyarakat memperkuat gerakan gotong royong dan menurunkan tekanan permintaan di pasar.
- Bimbingan Teknis dan Kunjungan TPID melalui Dinas Pertanian di kelompok tani meningkatkan kapasitas petani lokal dan memperkuat rantai pasok hortikultura di daerah
- Gerakan Pangan Murah (GPM) efektif dalam meredam gejolak harga jangka pendek. Kolaborasi dengan Bulog, TNI/Polri dan instansi lain meningkatkan jangkauan dan kredibilitas kegiatan.
- Sosialisasi Gema Bapalo (Gerakan Makan Beragam Pangan Lokal) strategis untuk mengurangi ketergantungan pada beras dan pangan impor. Juga dapat menstimulasi permintaan terhadap produk lokal dan memperkuat ketahanan pangan daerah.
- Publikasi Informasi Harga melalui Media Sosial meningkatkan literasi ekonomi masyarakat dan mencegah spekulasi pedagang.

## Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Perlu ada tindak lanjut kerjasama antar daerah untuk memperkuat ketersediaan pasokan komoditas yang sering mengalami kenaikan harga
- Perlu adanya pendampingan teknis dan distribusi bibit/pupuk untuk penanaman cabai rawit dan tomat bagi ASN/THL/Masyarakat
- Dinas Pertanian perlu evaluasi hasil kegiatan penyuluhan di kelompok tani dan tingkatkan pendampingan intensif melalui penyuluh pertanian
- GPM perlu terus diadakan setiap bulan
- Program Gema Bapalo (Gerakan Makan Beragam Pangan Lokal) perlu dukungan promosi dan keterlibatan pelaku usaha lokal agar dampak ekonomi lebih nyata. Bisa juga diintegrasikan dengan program sekolah dan ASN.
- Perlu dilaksanakan rapat koordinasi TPID secara rutin
- Seluruh anggota TPID Kota Manado agar tetap melakukan yang terbaik dalam upaya pengendalian inflasi dengan melaksanakan strategi 4K yaitu ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi, dan komunikasi efektif sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing anggota TPID.
- Seluruh anggota TPID Kota Manado agar bisa memikirkan program inovasi yang dapat dilaksanakan dalam upaya pengendalian inflasi.